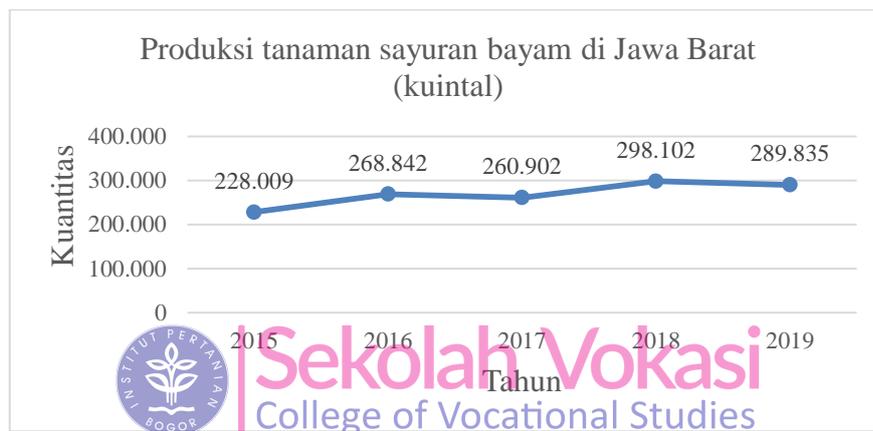


I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Jawa barat merupakan salah satu provinsi sebagai sentra produksi sayuran di Indonesia (Kusnadi *et al.*2018). Salah satu sayuran yang terdapat di Jawa Barat yaitu bayam. Dapat dilihat jumlah produksi bayam yang cenderung meningkat tiap tahunnya pada Provinsi Jawa Barat. Tabel 1 dapat menjelaskan bahwa produksi sayuran bayam cenderung meningkat setiap tahunnya, serta masyarakat mulai menyadari pola hidup sehat dengan mengkonsumsi sayur.



Gambar 1 Produksi tanaman sayuran bayam di Jawa Barat

Sumber: Badan Pusat Statistik (2019).

Seiring berkembangnya zaman dan teknologi dalam dunia pertanian, munculah berbagai sistem dalam bercocok tanaman salah satunya yaitu sistem tanaman hidroponik. Menurut Madorona (2014) hidroponik merupakan satu cara budidaya tanaman tanpa menggunakan tanah, akan tetapi menggunakan media *inert* (tidak mengandung hara) dan *steril* (tidak mengandung mikroba). Pengganti tanah yang dapat digunakan sebagai media tanam dalam budidaya hidroponik yaitu *rockwool*, sekam bakar dan *cocopeat* dengan mengutamakan kebutuhan nutrisi. Hal terpenting pada hidroponik adalah penggunaan air sebagai pengganti tanah untuk menghantarkan larutan hara ke dalam akar tanaman. Semua jenis tanaman bisa ditanam dengan teknik hidroponik mulai dari sayur-sayuran, buah-buahan hingga bunga-bunga, namun dalam perawatannya lebih mudah untuk sayuran daun. Menurut Riadi (2022), keunggulan budidaya tanaman menggunakan sistem hidroponik antara lain mudah dalam pengendalian nutrisi, memberikan hasil yang lebih banyak, mudah dalam memanen hasil, steril dan bersih, bebas dari tumbuhan pengganggu, sangat cocok untuk lahan terbatas, media tanam dapat digunakan berulang kali dan air akan terus bersirkulasi sehingga lebih efektif dan efisien. Terdapat juga kelemahan budidaya tanaman menggunakan sistem hidroponik antara lain membutuhkan biaya yang besar karena perangkat dan sistem hidroponik sulit diperoleh dan harganya mahal serta memerlukan ketelitian dan kemampuan khusus.

Salah satu komoditas yang dapat dibudidayakan secara hidroponik adalah bayam merah Bayam merah (*Amaranthus tricolor* L.) merupakan tanaman

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.

sayuran yang termasuk dalam famili *Amaranthaceae*. Bayam merah di Indonesia merupakan bahan sayur yang bergizi tinggi dan digemari oleh semua lapisan masyarakat. Selain itu bayam merah memiliki nutrisi yaitu vitamin A, vitamin B, vitamin C, K, folat dan zat besi yang berguna untuk pertumbuhan, selain itu bayam merah memiliki kandungan *anthocyanin* yang memberikan warna merah keunguan pada sayuran ini, secara umum bayam merah memiliki banyak manfaat dalam bidang kesehatan, seperti dapat menurunkan risiko terserang kanker, mengurangi kolesterol, memperlancar sistem pencernaan, dan antidiabetes (Alodokter 2022).

Bayam merah merupakan produk budidaya dari kebun Serua Farm (CV Hidroponikita) yang merupakan salah satu perusahaan penyedia sayuran hidroponik di Kota Depok, Jawa Barat. Jenis sayuran yang dibudidayakan di perusahaan ini adalah bayam merah dan bayam hijau. Kegiatan panen yang dilakukan oleh kebun Serua Farm adalah 2 kali seminggu dengan rata-rata hasil panen 346,6 Kg perbulan. Kemudian hasil panen tersebut di sortir yang menghasilkan bayam *grade A* dan *grade B*. Ciri-ciri bayam merah *grade A* yaitu tinggi batang 30 – 40 cm, daun tidak robek, tidak busuk batang, lebar daun 10 cm dan lengkap dengan *rockwool*. Bayam merah *grade B* memiliki tinggi batang kurang dari 30 cm, daun robek, batang terlepas dari media tanam dan lebar daun kurang dari 10 cm. Dari hasil sortir didapatkan berat bersih 297,3 Kg untuk bayam *Grade A* dan bayam merah *grade B* sebanyak 42,9 Kg

Serua farm memiliki kendala dalam mengelola bayam *grade B*, karena bayam dengan *grade A* akan dikirim ke pelanggan, sedangkan bayam *grade B* hanya menumpuk dan belum adanya inovasi agar bayam tersebut tidak terbuang sia-sia. Saat ini tidak sedikit dari masyarakat yang mengikuti tren gaya hidup sehat dan juga praktis, masyarakat akan lebih menyukai makanan dan minuman yang memiliki kandungan gizi yang baik untuk tubuh dengan penyajian yang lebih praktis. Berikut adalah pengeluaran rata-rata masyarakat berdasarkan produk yang dibeli pada Tabel 1.

Tabel 1 Pengeluaran rata-rata masyarakat berdasarkan produk yang dibeli (rupiah) tahun 2020-2021

Produk	2020	2021
	Kota	Kota
Padi-padian	61.026	65.058
Daging	31.346	34.129
Telur dan susu	42.026	42.111
Sayur-sayuran	46.252	56.678
Buah-buahan	34.908	30.832
Makanan dan minuman jadi	257.945	242.214

Sumber: Badan Pusat Statistik (2022)

Berdasarkan Tabel 1 dapat dilihat bahwa pengeluaran rata-rata masyarakat kota berdasarkan produk yang dikonsumsi menunjukkan produk makanan dan minuman jadi berada di urutan yang paling tinggi. Menurut Kompas (2021) Keripik dan kerupuk bisa dikatakan sebagai jenis makanan ringan yang sering menjadi teman orang-orang dalam beraktivitas. Makanan ringan ini bisa dinikmati selagi menonton TV, belajar, ataupun bekerja, jika melihat penjualannya di awal

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.

Februari lalu, Keripik Kerupuk berhasil mendominasi 35,1 persen penjualan di kategori makanan ringan. Jika diubah ke total penjualan, maka keripik dan kerupuk sudah mencapai penjualan sebesar Rp 11,2 Miliar di awal bulan Februari 2021.

Hal ini memberikan gambaran bahwa makanan dan minuman jadi merupakan produk yang diminati oleh masyarakat, dengan begitu salah satu inovasi yang dapat dilakukan adalah memanfaatkan bayam *grade B* untuk diolah menjadi stik bayam merah. Pengolahan bayam merah merupakan peluang untuk memperkenalkan sayuran kepada anak-anak dan orang dewasa dengan cara yang berbeda. Adanya inovasi ini diharapkan dapat menambah penghasilan bagi perusahaan.

1.2 Tujuan

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan, adapun tujuan dalam penulisan kajian pengembangan bisnis ini yaitu :

1. Mengetahui dan merumuskan ide pengembangan bisnis berdasarkan analisis lingkungan eksternal dan lingkungan internal.
2. Menyusun perencanaan pengembangan bisnis pada kebun Serua Farm berdasarkan perencanaan finansial dan perencanaan non finansial.



Sekolah Vokasi
College of Vocational Studies